

ABSTRAK

Perbaikan gizi terutama ibu hamil merupakan bagian penting dari usaha perbaikan gizi masyarakat, namun masih banyak ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi dikarenakan sebagian ibu hamil terdapat pantangan makanan yang mengakibatkan nutrisi ibu tidak terpenuhi sehingga masih banyak ibu hamil yang mengalami anemi. Dari 21 ibu hamil masih didapatkan 6 ibu hamil dengan HB < 11 gr. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi ibu hamil.

Jenis penelitian ini adalah *analitik* yang dilakukan secara *cross secsional*. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Pustu Jelak catur sebanyak 21 orang, sampel yang digunakan adalah ibu hamil di Pustu jelak catur sebanyak 20 orang, penelitian ini dilakukan di Pustu Jelak Catur, teknik pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner, untuk analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan SPSS dengan ketentuan X^2 hitung < X^2 tabel, apabila uji *chi-square* tidak memenuhi syarat maka dilakukan uji *fisher*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden didapatkan sebagian besar (55%) ibu hamil yang berpendidikan dasar. Dan sebagian besar (55%) ibu hamil dengan pengetahuan baik. Dari uji *chi-square* didapatkan sebagian besar (57%) tingkat pendidikan menengah mempunyai pengetahuan cukup kemudian dilakukan uji *fisher* didapatkan $p=0,023 < \alpha=0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau ada hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi ibu hamil.

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar dari responden mempunyai pendidikan dasar memiliki pengetahuan cukup, sehingga berpengaruh pada nutrisi ibu hamil. Diharapkan bidan atau petugas kesehatan perlu meningkatkan penyuluhan tentang nutrisi ibu hamil, sehingga ibu mampu menerapkan dalam kehidupan.

Kata kunci : pendidikan, pengetahuan, nutrisi ibu hamil